



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH DIFABEL
PENDIDIKAN DASAR DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU DI SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-1

Bidang Ilmu Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Widya Kartika

Oleh

SUPRIYADI

212.19.010

PEMBIMBING

Ririn Dina Mutfianti, S.T., M.T.

NIP 212/03.67/12.11/994

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA**

SURABAYA

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Difabel Pendidikan Dasar dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Di Surabaya” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Widya Kartika Surabaya yang dalam hal ini dilakukan dengan proses desain.

Dalam penyusunan laporan tentunya tidak terlepas dari kendala dan masalah, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, maka kendala dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Filipus Priyo Suprobo, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Widya Kartika Surabaya.
2. Ririn Dina Mutfianti, S.T., M.T. sebagai Dekan Fakultas Teknik dan Dosen Wali angkatan 2019 Program Studi Arsitektur Universitas Widya Kartika Surabaya.
3. Risma Andarini, S.T., M.T. sebagai Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Widya Kartika Surabaya.
4. Shirleyana, S.T., M.Sc.RDP., Ph.D. sebagai sebagai Koordinator Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan.
5. Ririn Dina Mutfianti, S.T., M.T. sebagai Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, serta arahan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Risma Andarini, S.T., M.T. sebagai Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, serta arahan penulis dalam penyusunan Tugar Akhir ini.
7. SLB Bangun Bangsa Surabaya yang telah mengizinkan untuk melakukan survey dan observasi langsung kepada anak difabel atau penyandang cacat

yang ada di SLB Bangun Bangsa Surabaya ini selama satu bulan dua minggu, serta melakukan kegiatan terjun langsung melalui program pembelajaran yang saya buat sendiri.

8. YPAC Surabaya yang telah mengizinkan untuk melakukan survey dan observasi dengan cara terjun langsung kepada anak difabel atau penyandang cacat di YPAC Surabaya selama satu bulan tiga minggu, serta melakukan kegiatan yang turut membantu pada proses pembelajaran.
9. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Kartika Surabaya yang telah memberikan ilmu selama penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Widya Kartika Surabaya.
10. Orang Tua yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan penuh bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan dalam penyusunan Tugas Akhir.
11. Teman-teman di Program Studi Arsitektur Universitas Widya Kartika Surabaya yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan, kritik, informasi, serta saran bagi penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis memohon maaf karena menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis menerima segala bentuk dan diharapkan kritik dan saran para pembaca sebagai sarana pembelajaran untuk menjadi lebih baik yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kekurangan yang penulis miliki. Akhir kata, harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Surabaya, 30 Agustus 2023

Penulis,

Supriyadi

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH DIFABEL PENDIDIKAN DASAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI SURABAYA

TUGAS AKHIR

SUPRIYADI

Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Widya Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

ABSTRAK

Sekolah difabel merupakan kesempatan pada layanan pendidikan yang harus ditekankan dan ditonjolkan secara optimal bagi anak difabel, secara signifikan memiliki implikasi untuk pendidikan khusus/luar biasa, dan pemusatan pendidikan bersama atau belajar secara bersama harus memiliki program dan sistem yaitu pendidikan inklusif, tanggung jawab/akuntabilitas dan aksesibilitas pembelajaran, perilaku yang positif serta kolaborasi. Kenyataannya siswa difabel masih belum paham dan bisa mendapatkan pendidikan, karena masih banyak kendala atau hambatan dan berkaitan dengan aktivitas manusia secara fisik. Dengan metode pemecahan masalah serta dalam pengembangan kemampuan menganalisa dan membaca gejala secara kritis setiap pergerakan yang dapat terjadi di sekeliling. Perilaku pada anak berkebutuhan khusus bermacam-macam bergantung pada kebutuhan yang diperlukan, dalam sebuah bangunan dan terutama pada ruang arsitektur dapat diwujudkan sesuai dengan elemen-elemen arsitektural. Dirancang berdasarkan kebutuhan pada fungsi dan untuk mawadahi anak difabel mendapatkan pendidikan awal/dasar dengan kepentingan di masa depan dapat merawat diri mereka sendiri. Peran dan bimbingan orang tua juga diharapkan dapat menjadikan pertimbangan utama serta faktor penting. Maka, Perencanaan dan Perancangan Sekolah Difabel Pendidikan Dasar dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Di Surabaya ini diharapkan akan menjadi salah satu pertimbangan referensi dalam sebuah desain sekolah difabel pendidikan dasar.

Kata kunci: Sekolah Difabel, Pendidikan Dasar, Arsitektural, Perilaku, Bersama

**PLANNING AND DESIGN OF BASIC EDUCATION SCHOOLS
WITH ARCHITECTURAL BEHAVIORAL APPROACH IN
SURABAYA**

FINAL PROJECT

SUPRIYADI

*Faculty of Engineering, Architecture Study Program, Widya Kartika University
Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113*

ABSTRACT

Disabled schools are an opportunity for educational services that must be optimally emphasized and highlighted for children with disabilities, have significant implications for special/special education, and joint education centers or joint learning must have programs and systems, namely inclusive education, responsibility/accountability and learning accessibility, positive behavior and collaboration. In fact students with disabilities still do not understand and can get education, because there are still many obstacles or obstacles related to physical human activity. With problem solving methods as well as in developing the ability to analyze and read symptoms critically every movement that can occur around. Behavior in children with special needs varies depending on the needs required, in a building and especially in architectural spaces can be realized in accordance with architectural elements. Designed based on the need for function and to accommodate children with disabilities to get early/basic education with future interests to be able to care for themselves. The role and guidance of parents is also expected to be a major consideration and an important factor. So, it is hoped that the Planning and Design of Schools with Disabilities in Basic Education with the Behavioral Architecture Approach in Surabaya will become one of the reference considerations in designing schools with disabilities in basic education.

Keywords: *Schools with Disabilities, Elementary Education, Architecture, Behavior, Jointly*

DAFTAR ISI

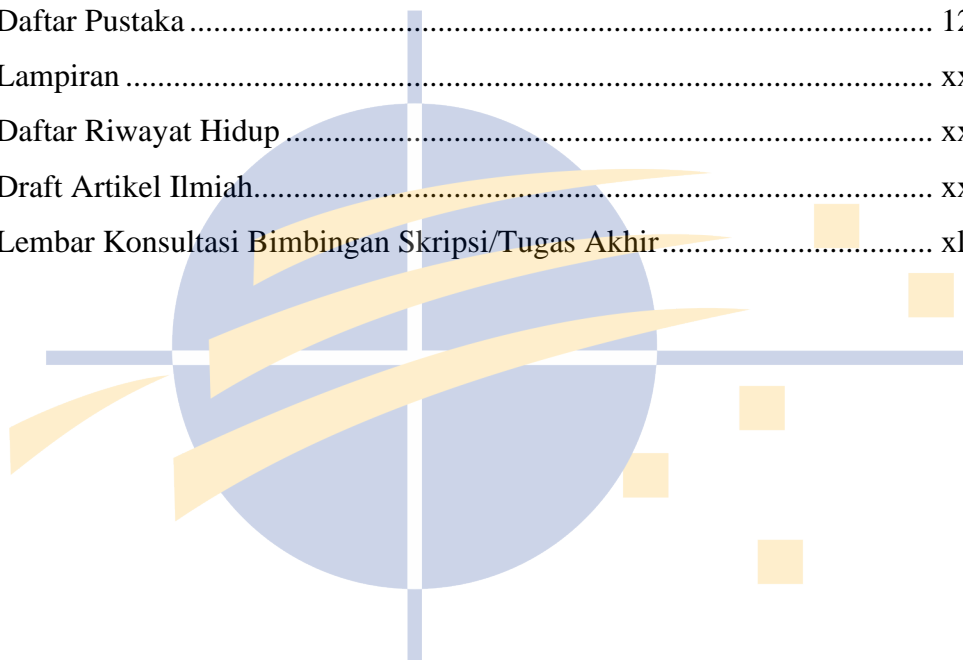
Halaman Judul.....	i
Pernyataan Orisinalitas dan Persetujuan Publikasi	iii
Berita Acara Pengesahan Sidang Akhir Skripsi/Tugas Akhir.....	iv
Persetujuan Sidang Akhir Skripsi/Tugas Akhir	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Diagram.....	xx
Daftar Lampiran	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Definisi dan Judul	1
1.1.1. Definisi Perencanaan.....	1
1.1.2. Definisi Perancangan.....	1
1.1.3. Definisi Sekolah	1
1.1.4. Definisi Difabel	1
1.1.5. Definisi Pendidikan Dasar.....	2
1.1.6. Definisi Arsitektur Perilaku	2
1.1.7. Definisi Surabaya	2
1.2 Latar Belakang	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Perancangan.....	5
1.5 Manfaat Perancangan.....	5
1.5.1 Bagi Difabel atau Masyarakat.....	5
1.5.2 Bagi Arsitek.....	5
1.5.3 Bagi Pemerintah	6

1.6 Batasan Masalah	6
1.7 Sistematika Pelaporan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Perencanaan.....	8
2.1.2 Perancangan	9
2.1.3 Sekolah Difabel	10
2.1.4 Anak Difabel (Penyandang Cacat).....	10
2.1.5 Pendidikan Dasar.....	12
2.1.6 Arsitektur Perilaku	13
2.1.7 Kota Surabaya	15
2.2 Persyaratan dan Kebijakan Sekolah Difabel.....	17
2.3 Resume Kajian Pustaka.....	29
2.4 Tinjauan Objek Sejenis	30
2.4.1 Yayasan Peduli Kasih Anak Berkebutuhan Khusus	30
2.4.2 Pusat Terapi Bermain (PTB).....	33
2.4.3 Sekolah Luar Biasa/C Aditama.....	37
2.4.4 YPAC (Yayasan Pembinaan Anak Cacat) Surabaya	42
2.4.5 SLB Bangun Bangsa Surabaya	51
2.4.6 Resume Studi Objek Sejenis	56
2.4.7 Tanggapan Studi Objek Sejenis	60
BAB III METODE DESAIN	
3.1 Tahap Persiapan	62
3.2 Identifikasi Masalah.....	62
3.3 Pengumpulan Data	62
3.3.1 Data Primer	62
3.3.2 Data Sekunder	63
3.4 Analisa	63
3.5 Konsep Perancangan	64
3.6 Desain Arsitektur	64
3.7 Alur Desain	64

BAB IV DATA DAN ANALISA

4.1 Program Ruang	66
4.1.1 Pengguna Bangunan	66
4.1.2 Aktivitas	70
4.1.3 Kebutuhan Ruang	73
4.1.4 Jenis dan Besaran Ruang	73
4.1.5 Persyaratan dan Tuntutan Ruang	82
4.1.6 Hubungan Antar Massa Bangunan	83
4.1.7 Organisasi Ruang	84
4.1.8 Penzoningan	85
4.2 Pemilihan Site	85
4.3 Analisa Site	91
4.3.1 Deskripsi Alternatif Site	91
4.3.2 Bentuk dan Dimensi Site	92
4.3.3 Analisa Faktor Alam	92
4.3.4 Analisa Faktor Kultur	100
4.3.5 Analisa Faktor Estetika	104
4.4 Studi Bentuk	107
4.4.1 Style Arsitektur	107
4.4.2 Estetika dan Fungsi	108
4.4.3 Bahan Material	109
4.5 Sistem Dalam Bangunan	109
4.5.1 Sistem Struktur dan Konstruksi	109
4.5.2 Sistem Pencahayaan	111
4.5.3 Sistem Penghawaan	111
4.5.4 Sistem Utilitas Bangunan	112
4.5.5 Sistem Kebakaran dan Keamanan	114
4.5.6 Sistem Jaringan Listrik, M.E. dan Penangkal Petir	116
4.5.7 Sistem Transportasi dalam Bangunan	117
BAB V TRANSFORMASI DESAIN DAN PRA RANCANGAN	
5.1 Konsep Makro	118

5.2 Konsep Mikro	119
5.2.1 Konsep Mikro Bentuk	119
5.2.2 Konsep Mikro Ruang	121
5.2.3 Konsep Mikro Penataan Massa	123
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	126
6.2 Saran	126
Daftar Pustaka	128
Lampiran	xxii
Daftar Riwayat Hidup	xxxviii
Draft Artikel Ilmiah	xxxix
Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir	xlix



UWIKKA